BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di bidang kesehatan berimplikasi pada perkembangan jenis penyakit dan banyaknya macam dan jenis obat. Ketersediaan informasi obat yang akurat, benar dan *up to date* merupakan kebutuhan bagi penyedia layanan kesehatan maupun pasien dan masyarakat. Satu macam obat memiliki atribut yang sangat kompleks mengakibatkan para pengguna obat merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi obat terkini secara cepat dan akurat.

Berdasarkan pada perkembangan teknologi tersebut, menuntut manusia untuk melakukan penerapan disegala bidang guna mencapai kemajuan teknologi. Termasuk salah satunya pada bidang farmasi. Tingginya tingkat keragaman obat-obatan menuntut orang-orang agar dapat mengelolanya lebih teliti sehingga dalam penggunaannya lebih mudah diklasifikasikan. Dengan adanya suatu manajemen atau pengelolaan daftar obat yang baik, maka informasi yang dicari akan lebih mudah diperoleh sehingga dapat mempersingkat waktu yang digunakan. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi adalah salah satu upaya dalam pelayanan informasi kepada seluruh aspek farmasi baik itu apoteker sebagai pengambil keputusan atau konsumen sebagai pengguna obat. Pemanfaatan

teknologi informasi di bidang farmasi dan kedokteran harus selalu bermuara pada upaya peningkatan keberhasilan terapi dan keselamatan pasien.

Berbicara tentang sistem informatika manajemen dalam bidang farmasi ada beberapa hal yang sangat berkaitan erat dengan itu. Sistem adalah suatu tahapan yang berhubungan dengan *input*, proses dan *output.* Sedangkan informasi berkaitan erat dengan data yang akan diolah menjadi informasi. Bagaimanakah kita menghubungkan antara sistem, informasi dan farmasi.

Penginputan data obat dengan cara pencatatan kedalam buku agenda, sehingga proses pencarian data obat membutuhkan waktu lama dan operator harus menyediakan waktu ekstra untuk mencari data obat yang mengakibatkan tingginya tingkat kesalahan dalam pengelolaan data obat. Sulitnya penentuan stok obat dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran obat dengan menjumlahkan atau mengurangi stok obat yang ada di agenda stok obat. Hal ini juga yang masih menjadi kendala ketidakefisienan sistem kerja yang belum tersusun dengan baik.

Selain hal tersebut diatas, dalam pengelolaan obat pun banyak ditemukan obat yang melebihi masa kadaluarsa. Hal ini disebabkan proses dokumentasi keluar masuknya obat masih dilakukan dengan cara pencatatan. Untuk memudahkan operasional gudang obat, penelitian ini merancang suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam mengoptimalkan aktivitas pergudangan yaitu pengendalian expire *date.* Untuk transaksi penjualan dan penyimpanan obat dilakukan sesuai dengan aturan dari BPOM (Badan Pemeriksaan Obat dan

Makanan) maka dilakukan dengan FIFO (First In First Out) berdasarkan tanggal kadaluarsa obat.

Dalam usaha perencanaan sistem diatas pihak apotek mengharapkan dalam *output* laporan data *stock* obat, penerimaan dan pengeluaran obat, data kebutuhan obat dapat diperoleh secara otomatis, efektif dan lebih praktis. Oleh karena itu pihak Apotek menginginkan sebuah aplikasi yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara merancang suatu Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat di Apotek yang tersusun dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA OBAT DI APOTEK NUSA INDAH BANDUNG"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasikan beberapa pokok permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka indentifikasi masalah yang ada di Apotek yaitu sebagai berikut :

a. Dalam proses pencatatan data obat masuk dan keluar masih dengan mencatat ke agenda barang keluar dan agenda barang masuk, sehingga kesulitan mencari data sebelumya.

b. Sulitnya penentuan stok obat dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran obat dengan menjumlahkan atau mengurangi stok obat yang ada di agenda stok obat.
c. Pengecekan obat kadaluarsa masih kurang efektif, dimana petugas apotek masih harus mengecek setiap obat yang ada di gudang dan etalase apotek.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

a. Bagaimana Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat yang sedang berjalan pada Apotek Nusa Indah.
b. Bagaimana Sistem Informasi Pengelolaan Data Obat yang dirancang untuk Apotek Nusa Indah.
c. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Obat pada Apotek Nusa Indah.
d. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Obat pada Apotek Nusa Indah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi pengelolaan obat pada Apotek Nusa Indah, guna mempermudah dan mengefesiensikan sistem informasi yang belum tersusun dengan baik.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :.

a. Untuk mengetahui Sistem Informasi yang sedang berjalan di Apotek Nusa Indah.
b. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Obat di Apotek Nusa Indah.
c. Untuk mengetahui pengujian program di Apotek Nusa Indah.
d. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Pengelolaan Obat di Apotek Nusa Indah.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan dari penelitian yang dilakukan ini menghasilkan beberapa kegunaan antara lain:

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Apotek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi di Apotek Nusa Indah.

b. Bagi Pegawai Apotek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah pihak Apotek dalam pencarian data obat, pembuatan laporan, pengeluaran dan penerimaan obat. Juga mampu meningkatkan kinerja pelayanan di Apotek Nusa Indah.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara teori dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

b. Bagi Penulis Lain

Berguna dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek dan juga menjadikannya sebagai bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil bahasan dalam penelitian ini untuk mengembangkannya lebih baik lagi.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas didalamnya, antara lain :

a. Sistem yang dibangun hanya dapat dijalankan pada bagian pengelolaan data obat saja dan digunakan oleh bagian gudang dan bagian penjualan.
b. Sistem informasi mengelola stok minimum obat dan kadaluarsa obat. Pada penanganan pemberitahuan obat yang sudah kadaluarsa dibagi 2 bagian yaitu 3 bulan sebelum bulan kadaluarsa dan kadaluarsa pada hari itu.
c. Obat hanya dikategorikan obat resep dan non resep saja.
d. Metode pemodelan yang digunakan adalah berorientasi objek dengan menggunakan UML (Unified Modelling Language).
e. Metode pengembangan sistem menggunakan prototype.
f. Apotek Nusa Indah tidak menerima JAMKESMAS dan ASKES.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian mengenai Sistem Informasi Pengelolaan Obat dilakukan di Apotek Nusa Indah Jalan Dipati Ukur No. 76 Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2012 sampai dengan selesai. Berikut jadwal penelitian :

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

KEGIATAN	WAKTU																							
	Februari 2012				Maret 2012				April 2012				Mei 2012				Juni 2012				Juli 2012			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.Identifikasi Kebutuhan																								
a. Observasi																								
b. Wawancara																								
c. Pengumpulan Data																								
d. Analisis Dokumen																								
2.Membuat Prototype																								
a. Perancangan Proses																								
b. Perancangan Basis Data																								
c. Pembuatan Program																								

KEGIATAN	WAKTU																							
	Februari 2012				Maret 2012				April 2012				Mei 2012				Juni 2012				Juli 2012			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3.Menguji Program																								
4.Memperbaiki Prototype																								
5.Mengembangkan Visi Produk																								